

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMIS NYUNDA DALAM  
MENUMBUHKAN LITERASI BUDAYA MELALUI  
KEBIJAKAN PENGGUNAAN PAKAIAN ADAT  
DI SD NEGERI CIJULANG**

**SKRIPSI**



|             |                                  |            |                      |
|-------------|----------------------------------|------------|----------------------|
| <b>Nama</b> | <b>: Annisa Tri Rahmaningsih</b> | <b>NIM</b> | <b>: 20200100015</b> |
| <b>Nama</b> | <b>: Fuji Rahmandayani</b>       | <b>NIM</b> | <b>: 20200100067</b> |
| <b>Nama</b> | <b>: Ruwina Nursa Fitri</b>      | <b>NIM</b> | <b>: 20200100059</b> |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
SUKABUMI**

**2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMIS NYUNDA DALAM  
MENUMBUHKAN LITERASI BUDAYA MELALUI  
KEBIJAKAN PENGGUNAAN PAKAIAN ADAT  
DI SD NEGERI CIJULANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Pendidikan*

**Annisa Tri Rahmaningsih**

**20200100015**

**Fuji Rahmandayani**

**20200100067**

**Ruwina Nursa Fitri**

**20200100059**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
SUKABUMI**

**2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : IMPLEMENTASI PROGRAM KAMIS NYUNDA DALAM  
MENUMBUHKAN LITERASI BUDAYA MELALUI  
KEBIJAKAN PENGGUNAAN PAKAIAN ADAT DI SD  
NEGERI CIJULANG

NAMA PENULIS : Annisa Tri Rahmaningsih NIM : 20200100015

NAMA PENULIS : Fuji Rahmandayani NIM : 20200100067

NAMA PENULIS : Ruwina Nursa Fitri NIM : 20200100059

“Kami menyatakan dengan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya kami sendiri kecuali cuplikan atau ringkasan yang masing-masing telah kami jelaskan sumbernya, jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, serta disertai bukti-bukti yang cukup, maka kami bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) kami bersedia segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 26 Juli 2024

Penulis



Annisa Tri Rahmaningsih  
20200100015

Penulis



Fuji Rahmandayani  
20200100067

Penulis



Ruwina Nursa Fitri  
20200100059

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI PROGRAM KAMIS NYUNDA DALAM  
MENUMBUHKAN LITERASI BUDAYA MELALUI  
KEBIJAKAN PENGGUNAAN PAKAIAN ADAT DI SD  
NEGERI CIJULANG

NAMA PENULIS : Annisa Tri Rahmaningsih NIM : 20200100015

NAMA PENULIS : Fuji Rahmandayani NIM : 20200100067

NAMA PENULIS : Ruwina Nursa Fitri NIM : 20200100059

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan didepan Dewan Penguji pada sidang tanggal 26 Juli 2024 Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd)

Sukabumi, 26 Juli 2024

Penguji I

Utomo, S.Pd., M.M  
NIDN. 0428036102

Penguji II

Dhea Adela, M.Pd  
NIDN 0423109403

Ketua Penguji

Dr. H. Barkah, S.Pd, M.Pd  
NIDN 0414090901

Ketua Program Studi PGSD

Utomo, S.Pd., M.M  
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Tri Rahmaningsih

NIM : 20200100015

Nama : Fuji Rahmandayani

NIM : 20200100067

Nama : Ruwina Nursa Fitri

NIM : 20200100059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah kami yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMIS NYUNDA DALAM MENUMBUHKAN LITERASI BUDAYA MELALUI PENGGUNAAN PAKAIAN ADAT DI SD NEGERI CIJULANG** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang menyatakan :

  
Annisa Tri Rahmaningsih

  
Fuji Rahmandayani

  
Ruwina Nursa Fitri

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya melestarikan budaya Sunda yang merupakan identitas diri dari sebuah suku. Dilihat dari perkembangan zaman yang semakin pesat sekaligus pengaruh arus globalisasi, kebudayaan yang ada semakin terlupakan terkhusus di kalangan generasi muda. Salah satu contoh pakaian adat, keberadaannya mulai kurang di minati. Maka dari itu kita sebagai orang sunda sudah menjadi keharusan untuk melestarikan dan memahami budaya-budaya Sunda yang ada. Tentunya perlu adanya proses yang cukup untuk pelestarian budaya ini . Oleh karena itu proses dan upaya pelestarian menjadi suatu topik yang menarik bagi penulis untuk meneliti tentang suatu program yang ada di sekolah yaitu Program Kamis Nyunda. Penulis tertarik tentang bagaimana pengimplementasian serta pelaksanaan dari program kamis nyunda di SD Negeri Cijulang sebagai upaya dalam melestarikan kebudayaan sunda di lingkungan sekolah, serta pelaksanaan kamis nyunda di lapangan. Metode yang digunakan peneliti yaitu etnometodologi dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan di SD Negeri Cijulang yang terletak di Kp. Parabon RT 032/RW 006 Desa-Berekah, Kec. Bojonggenteng, Kab. Sukabumi yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenasi. Penentuan subjek dilakukan dengan Teknik *random sampling* yang terdiri dari kepala sekolah, 1 guru kelas dan 2 murid kelas V. Pengimplementasian Program Kamis Nyunda sangat memberikan dampak yang baik bagi literasi budaya di lingkungan sekolah khususnya di SD Negeri Cijulang.

**Kata kunci : Kamis Nyunda, Literasi Budaya, Pakaian Adat.**

## ***ABSTRACT***

This research is based on the importance of preserving Sundanese culture which is the self-identity of a tribe. Judging from the rapid development of the times as well as the influence of globalization currents, the existing culture is increasingly forgotten, especially among the younger generation. One example of traditional clothing, its existence is starting to be less in demand. Therefore, we as Sundanese have become a must to preserve and understand the existing Sundanese cultures. Of course, there needs to be a sufficient process for the preservation of this culture. Therefore, the process and efforts of preservation are an interesting topic for the author to research about a program in schools, namely the Kamis Nyunda Program. The author is interested in how the implementation and implementation of the Kamis Nyunda program at SD Negeri Cijulang is an effort to preserve Sundanese culture in the school environment, as well as the implementation of Kamis Nyunda in the field. The method used by the researcher is ethnomethodology with a qualitative approach. Data collection was carried out at Cijulang State Elementary School located in Kp. Parabon RT 032/RW 006 Desa-Berekah, Bojonggenteng District, Sukabumi Regency which used observation, interview and documentation techniques. The determination of the subject was carried out by random sampling technique consisting of the principal, 1 class teacher and 2 students of class V. The implementation of the Kamis Nyunda Program has a very good impact on cultural literacy in the school environment, especially at SD Negeri Cijulang.

**Keywords: Kamis Nyunda, Cultural Literacy, Traditional Clothing.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah subhanahu wata'alaah atas Berkat limpahan nikmat serta tuntunannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Kamis Nyunda dalam Menumbuhkan Literasi Budaya melalui Kebijakan Penggunaan Pakaian Adat Di SD Negeri Cijulang”. Di dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis terdorong untuk merefleksikan kembali hal-hal yang berkaitan tentang Penerapan serta Pelestarian kebudayaan di tingkat Sekolah Dasar.

Dalam penyusunan Skripsi ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. Kurniawan, ST, M.Si.,MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd., MT., selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Utomo, S.Pd., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dhea Adela, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Fitria Nurulaeni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Barkah, S.Pd,M.Pd Selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan masukannya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.

8. Kepada yang tercinta Bapak Ade Samsuri dan Ibu Ati Kusmiati selaku orang tua peneliti Fuji Rahmandayani yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan. Baik berupa material maupun moral selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra juga kepada adik saya Puput Purnadayani serta keluarga besar dan teman-teman yang turut mendo'akan peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada yang tercinta Bapak Misbahudin dan Ibu Aisah selaku orang tua peneliti Ruwina Nursa Fitri yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan. Baik berupa material maupun moral selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra juga kepada Kakak, Adik serta keluarga besar dan teman-teman yang turut mendo'akan peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua cinta pertama saya Bapak Empar Suparna dan almarhumah Ibunda Widianingsih selaku orang tua penulis Annisa Tri Rahmaningsih, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga. Kepada kakak kakakku yang tidak kalah penting kehadiran nya S. Ricky Pratama, Reza Septian Mauli. Kepada keponakan - keponakan tercinta serta keluarga besar. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadiran nya yang biasa penulis sebut hamdan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi dalam banyak hal.
11. Kepala sekolah, guru, tenaga kerja SD Negeri Cijulang yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini. Tak henti-hentinya penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Sukabumi, 26 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                         | Halaman                      |
|-----------------------------------------|------------------------------|
| <b>SKRIPSI</b> .....                    | <b>2</b>                     |
| <b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....         | Error! Bookmark not defined. |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....         | Error! Bookmark not defined. |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....         | Error! Bookmark not defined. |
| <b>ABSTRAK</b> .....                    | <b>iv</b>                    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                   | <b>v</b>                     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....             | <b>vi</b>                    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                 | <b>viii</b>                  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....               | <b>x</b>                     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....              | <b>xi</b>                    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....            | <b>xii</b>                   |
| <b>BAB I</b> .....                      | <b>1</b>                     |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                | <b>1</b>                     |
| 1.1 Latar Belakang .....                | 1                            |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....          | 3                            |
| 1.3 Batasan Masalah .....               | 3                            |
| 1.4 Rumusan Masalah .....               | 3                            |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....             | 4                            |
| <b>BAB II</b> .....                     | <b>5</b>                     |
| <b>KAJIAN TEORI</b> .....               | <b>5</b>                     |
| 2.1 Penelitian Terkait .....            | 5                            |
| 2.2 Profil Lembaga Riset .....          | 8                            |
| 2.2.1 Profil SD Negeri Cijulang .....   | 8                            |
| 2.3 Kajian Pustaka .....                | 8                            |
| 2.3.1 Pengertian Kebudayaan Lokal ..... | 8                            |
| 2.3.2 Program Kamis Nyunda .....        | 11                           |
| 2.3.3 Konsep Literasi budaya .....      | 11                           |
| 2.3.4 Pakaian Adat Sunda .....          | 14                           |
| 2.3.5 Makanan khas sunda .....          | 16                           |
| 2.3.6 Permainan tradisional sunda ..... | 19                           |
| <b>BAB III</b> .....                    | <b>24</b>                    |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....      | <b>24</b>                    |
| 3.1 Tahapan Penelitian .....            | 24                           |
| 3.1.1 Tahap Studi Lapangan .....        | viii                         |

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1.2 Tahap Studi Literatur .....                                        | 24        |
| 3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian .....                               | 24        |
| 3.3 Lokasi Penelitian .....                                              | 25        |
| 3.4 Subjek Penelitian .....                                              | 25        |
| 3.5 Sumber Data dan Teknik Sampling .....                                | 25        |
| 3.6 Instrumen Penelitian .....                                           | 25        |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                                           | 27        |
| 3.8 Keabsahan Data .....                                                 | 27        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                      | <b>29</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                        | <b>29</b> |
| 4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian .....                              | 29        |
| 4.1.1 Identitas Sekolah .....                                            | 29        |
| 4.1.2 Visi, Misi dan Strategi SD Negeri Cijulang .....                   | 29        |
| 4.1.3 Waktu Belajar .....                                                | 30        |
| 4.1.4 Kegiatan Pembelajaran .....                                        | 30        |
| 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....                                     | 31        |
| 4.3 Pembahasan Penelitian .....                                          | 38        |
| 4.3.1 Penerapan Program Kamis Nyunda di SD Negeri Cijulang .....         | 38        |
| 4.3.2 Peran Program Kamis Nyunda Dalam Menumbuhkan Literasi Budaya ..... | 44        |
| 4.3.3 Tantangan Dan Solusi Penerapan Program Kamis Nyunda .....          | 45        |
| <b>BAB V .....</b>                                                       | <b>47</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                                                     | <b>47</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                     | 47        |
| 5.2 Saran .....                                                          | 47        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                              | <b>49</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                    | <b>52</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....                                     | 5  |
| Tabel 2.1 Informan dalam penelitian.....                              | 26 |
| Tabel 4.2 Rekap Hasil Observasi Indikator Pemahaman.....              | 31 |
| Tabel 4.2 Rekap Hasil Observasi Indikator rasa ingin tahu.....        | 32 |
| Tabel 4.2 Rekap Hasil Observasi Indikator Ketertarikan/rasa suka..... | 33 |
| Tabel 4.2 Daftar Informasi Penelitian .....                           | 33 |

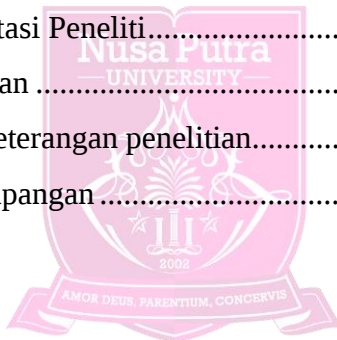


## DAFTAR GAMBAR

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.3 Baju seragam kebaya.....                              | 33 |
| Gambar 2.3 Baju seragam pangsi.....                              | 33 |
| Gambar 2.3 peuyeum/Tape .....                                    | 34 |
| Gambar 2.3 kue cuhcur .....                                      | 34 |
| Gambar 2.3 lalapan .....                                         | 35 |
| Gambar 2.3 jaipong 35.....                                       | 35 |
| Gambar 2.3 tari merak.....                                       | 36 |
| Gambar 4.2 peringatan “Mieling Poe Basa Indung” .....            | 51 |
| Gambar 4.2 Wawancara informan 1 .....                            | 52 |
| Gambar 4.2 Wawancara dengan informan 2 .....                     | 53 |
| Gambar 4.2 Program Kamis Nyunda (pangsi).....                    | 53 |
| Gambar 4.2 Program Kamis Nyunda (kebaya) .....                   | 54 |
| Gambar 4.3 Program Kamis Nyunda (pangsi).....                    | 56 |
| Gambar 4.3 Program Kamis Nyunda (kebaya) .....                   | 57 |
| Gambar 4.3 Program Kamis Nyunda (kebaya dan pangsi).....         | 57 |
| Gambar 4.3 Mieling Poe Basa Indung (wajit, dan lapis) .....      | 58 |
| Gambar 4.3 Mieling Poe Basa Indung (combro,gehu,dan buras) ..... | 59 |
| Gambar 4.3 Mieling Poe Basa Indung (tari jaipong siswa) .....    | 59 |
| Gambar 4.3 Kenaikan kelas (tarian daerah).....                   | 60 |
| Gambar 4.3 Mieling Poe Basa Indung (permainan engklek).....      | 60 |
| Gambar 4.3 Mieling Poe Basa Indung (permainan oray-orayan) ..... | 61 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Lembar Validasi Observasi.....            | 53 |
| Lampiran 2 Lembar Validasi wawancara.....            | 56 |
| Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi .....       | 58 |
| Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....        | 60 |
| Lampiran 5 Lembar Observasi.....                     | 61 |
| Lampiran 6 Lembar Wawancara Kepala Sekolah .....     | 63 |
| Lampiran 7 Lembar Wawancara Guru kelas.....          | 64 |
| Lampiran 8 Lembar Wawancara Siswa.....               | 65 |
| Lampiran 9 Hasil Observasi.....                      | 66 |
| Lampiran 10 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah ..... | 68 |
| Lampiran 11 Transkrip Wawancara Guru .....           | 71 |
| Lampiran 12 Transkrip Wawancara Siswa.....           | 75 |
| Lampiran 13. Dokumentasi Peneliti.....               | 78 |
| Lampiran 14 Surat Edaran .....                       | 82 |
| Lampiran 15. Lembar keterangan penelitian.....       | 84 |
| Lampiran 16 Catatan Lapangan.....                    | 85 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keanekaragaman budaya daerah yang tersebar hampir di seluruh Nusantara. Keberagaman budaya tersebut merupakan harta dan kekayaan yang sangat berharga yang dimiliki oleh Indonesia. Hal inilah yang membuat Indonesia berbeda dengan negara-negara lain. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan yang terjadi, nilai-nilai budaya yang terdapat dan di pegang teguh suku-suku yang ada di daerah tersebut sekarang hampir punah (NIA, 2021).

Keragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia senantiasa harus masyarakat jaga kelestariannya. Karena banyaknya suku yang ada di Indonesia memiliki ciri khusus dalam pembuatan ataupun dalam penggunaan pakaian adat. Pakaian adat adalah pakaian khas yang berasal dari suatu daerah tertentu. Pakaian adat sendiri memiliki beragam jenisnya yang didasarkan pada budaya setempat. Salah satu suku yang ada di Indonesia yaitu suku sunda.

Tantangan melestarikan dan mengembangkan budaya sunda terutama pakaian adat dan bahasa daerahnya tidaklah mudah. Kenyataannya, realisasi budaya sunda di masyarakat masih belum berjalan dengan baik. Nilai-nilai budaya yang bersumber dari kearifan lokal dan budaya etnik serta masuknya unsur-unsur budaya asing ke dalam interaksi budaya transnasional mengakibatkan masyarakat menjadi abai terhadap nilai-nilai budaya lokal (Triwardani & Rochayanti, 2014).

Kebudayaan asing dengan cepat masuk ke Indonesia membuat banyak pengaruh terhadap literasi kebudayaan sunda mulai memudar. Memudarnya keberagaman budaya serta literasi yang ada disebabkan oleh banyak faktor salah satunya faktor perkembangan zaman yang begitu pesat. Sehingga, hal itu menyebabkan terjadinya perubahan orientasi terhadap budaya yang kita miliki. Keberagaman dan warisan budaya luhur bangsa hanya bisa diwariskan melalui dunia pendidikan. Maka dari itu, hal ini menjadi sebuah tugas penting bagi pendidikan agar bisa mengimplementasikan kebudayaan yang ada kepada seluruh generasi bangsa (Santoso, 2021).

Nilai kearifan lokal dan budaya etnik yang bersesuaian dengan unsur budaya asing membuat masyarakat mengabaikan nilai budaya lokal. Nilai-nilai kearifan lokal seperti gotong royong, mufakat dan toleransi sulit ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini (Atmoko, 2018) dan suatu kebudayaan yang ada disuatu daerah selalu diturunkan di wariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, cara yang biasa dilakukan agar generasi-generasi yang datang dapat mengetahui tentang kebudayaan yang dimiliki yaitu dengan cara bercerita (Widodo et al., 2020). Saat ini berkurangnya literasi budaya ini diakibatkan dari kurangnya kepedulian/kesadaran masyarakat akan tradisi adat dan istiadat budaya yang dimiliki, terutama dalam penggunaan pakaian adat dan bahasa daerah (Tohani, 2019).

Hilangnya bahasa daerah merupakan kerugian yang sangat besar bagi negara Indonesia, dan dapat dimaknai sebagai tanda hilangnya budaya. Bukan hanya karena bahasa merupakan produk kebudayaan, tetapi juga karena bahasa merupakan alat pengembangan kebudayaan. Jika beberapa bahasa disuatu daerah dinyatakan punah, maka aspek-aspek tertentu dari budayanya juga akan hilang karena kehilangan alat komunikasinya. Pada saat yang sama, hilangnya budaya merupakan ancaman bagi kelangsungan hidup suatu bangsa, karena budaya merupakan salah satu identitas bangsa (Ibda, 2017).

Pemerintah membuat suatu program yang bertujuan untuk menumbuhkan kembali literasi budaya sunda dengan nama Prograam Kamis Nyunda. Dalam program ini siswa diminta untuk menggunakan pakaian adat sebagai seragam sekolah dan membiasakan berkomunikasi menggunakan bahasa sunda. Namun, penggunaan pakaian adat sebagai seragam di berbagai sekolah khususnya di sekolah dasar ini menuai pro dan kontra di dalam masyarakat. Beberapa masyarakat bahkan guru menilai bahwa penggunaan pakaian adat sebagai seragam sekolah hanya akan menghambat siswa dalam melaksanakan aktivitasnya di sekolah. Meski banyak yang kontra terhadap peraturan pemerintah ini, penggunaan pakaian adat sebagai seragam sekolah juga memiliki manfaat. Misalnya untuk mengenalkan siswa mengenai identitas pakaian adat yang dimiliki oleh masing-masing daerah di Indonesia. Penggunaan bahasa daerah dalam program kamis nyunda ini belum digunakan secara menyeluruh masih banyak siswa yang tidak faham bahasa sunda, dan belum sepenuhnya diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri Cijulang mengenai pengimplementasian kembali program kamis nyunda dengan judul “Implementasi Program Kamis Nyunda Dalam Menumbuhkan Literasi Budaya Melalui Kebijakan Penggunaan Pakaian Adat di SD Negeri Cijulang ”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Masuknya budaya-budaya asing sehingga mempengaruhi pelestarian kebudayaan lokal yang ada di Indonesia.
2. Kurangnya minat serta rasa cinta masyarakat terkhusus dikalangan generasi muda untuk tetap melestarikan kebudayaan yang ada.
3. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keharusan pelestarian keberagaman budaya yang ada.

### **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti dalam membatasi suatu masalah, penelitian ini memiliki beberapa batasan yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah beberapa batasan masalah dari penelitian ini :

1. Penelitian ini dibatasi pada SD Negeri Cijulang kecamatan Bojonggenteng Kabupaten Sukabumi. Tidak mencakup sekolah-sekolah diluar area tersebut.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V, Guru, serta kepala sekolah SD Negeri Cijulang.
3. Fokus penelitian ini pada implementasi program kamis nyunda yang mencakup kebijakan penggunaan pakaian adat sunda setiap hari kamis serta kegiatan pendukung lainnya yang berhubungan dengan literasi budaya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan program kamis nyunda di SD Negeri Cijulang ?

2. Bagaimana peran program kamis nyunda dalam menumbuhkan literasi budaya di SD Negeri Cijulang?
3. Bagaimana tantangan dalam menerapkan program kamis nyunda di SD Negeri Cijulang ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan program kamis nyunda di SD Negeri Cijulang.
2. Untuk mengetahui peran program kamis nyunda dalam menumbuhkan literasi budaya di SD Negeri Cijulang.
3. Untuk mengetahui apa saja tantangan dalam menerapkan program kamis nyunda di SD Negeri Cijulang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini sebagai jawaban atas pokok permasalahan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan Program Kamis Nyunda di SD Negeri Cijulang sudah berjalan sejak tahun 2021. Dengan tujuan sebagai upaya melestarikan budaya daerah sunda dan sebagai bagian dari peningkatan program sekolah. Program Kamis Nyunda dilaksanakan secara rutin setiap hari kamis. Seluruh Pendidik dan Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan pakaian adat Sunda dan menggunakan Bahasa Sunda. Dalam Program Kamis Nyunda yang dilaksanakan di SD Negeri Cijulang juga terdapat hari peringatan ‘Mieling Poe Basa Indung’ setiap tanggal 21 Februari. Dalam peringatan ‘Mieling Poe Basa Indung’ siswa di perkenalkan dengan makanan dan kudapan khas Sunda, tarian tradisional Sunda dan permainan tradisional Sunda.
2. Program Kamis nyunda memiliki peran penting terhadap literasi budaya Sunda karena program Kamis Nyunda tersebut bertujuan untuk melestarikan budaya Sunda dikalangan generasi muda khususnya pada jenjang sekolah dasar. Program Kamis nyunda diadakan sebagai upaya untuk mempromosikan dan melestarikan budaya Sunda, terutama dalam hal bahasa dan tradisi Sunda.
3. Penerapan program Kamis nyunda selain memiliki peran penting juga terdapat tantangan pada penerapannya salah satunya adalah tidak semua siswa memiliki pakaian adat Sunda. Hal ini bisa menjadi penghalang bagi siswa yang ingin berpartisipasi secara penuh dalam program tersebut. Kepala sekolah SD Negeri Cijulang memberikan solusi bahwasanya siswa yang tidak memiliki pakaian adat dapat mengenakan seragam biasa/batik sekolah. Hal tersebut menunjukkan kepedulian Kepala Sekolah terhadap siswa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan melalui penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditunjukkan pada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

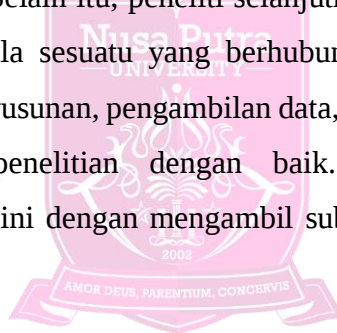
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk pihak sekolah mengenai dampak positif dari pelaksanaan Program Kamis Nyunda bagi siswa, sekolah, dan bagi pelestarian kebudayaan Sunda. Selain itu, hendaknya Kepala Sekolah memberikan pelatihan kepada pendidik agar pendidik dapat memahami secara mendalam mengenai pentingnya budaya Sunda dan memiliki keterampilan untuk mengajarkannya.

2. Bagi Siswa

Program Kamis Nyunda yang siswa ikuti merupakan suatu kesempatan bagi siswa untuk mempelajari bagian dari kebudayaan Sunda, sehingga besar harapan peneliti untuk siswa dapat menekuni dan mengembangkan potensi yang sudah dimiliki di bidang kebudayaan tradisional.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pembelajaran kepada peneliti berikutnya untuk mengkaji secara mendalam dan lebih banyak referensi untuk hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan lebih maksimal dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penelitian seperti persiapan dalam penyusunan, pengambilan data, analisis dan lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian dengan baik. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengambil subjek penelitian yang lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. S. Y. (2011). Penurunan rasa cinta budaya dan nasionalisme generasi muda akibat globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 4(2), 177–185.
- Alisjahbana, S. T. (1974). Language policy, language engineering and literacy in Indonesia and Malaysia. *Advances in Language Planning*, 391–416.
- Artiyanto, S. (2022). *Program Kamis Nyunda Kota Banjar, Jaga Budaya Sunda di Lingkungan Sekolah*. Times Indonesia. <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/437406/program-kamis-nyunda-kota-banjar-jaga-budaya-sunda-di-lingkungan-sekolah>
- Atmoko, T. P. (2018). Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Melestarikan Budaya Lokal Di Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman. *Media Wisata*, 16(1).
- Dermawan, W., Purnama, C., & Mahyudin, E. (2020). Penguatan “Kaulinan Barudak Sunda” sebagai permainan tradisional. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 1–15.
- Dhina, C. R. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3).
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102–113.
- Geertz, C. (1999). *Culture interpretation*. Penerbit Kanisius.
- Ibda, H. (2017). Urgensi pemertahanan bahasa ibu di sekolah dasar. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(2).
- Ismail, N., & Muhaimin, A. G. (2011). *Konflik umat beragama dan budaya lokal*. Lubuk Agung.
- Koentjaraningrat, K. (2009). Pengantar ilmu antropologi, edisi revisi PT. *Rineka Cipta: Jakarta*.
- NIA, A. Y. U. I. R. (2021). *INTERAKSI SOSIAL PADA TRADISI PAPAHAARE MASYARAKAT*

*SUKU SUNDA MUSLIM DI DESA SUKAJAYA LAMPUNG BARAT. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.*

- Ningrum, C. H. C., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan karakter rasa ingin tahu melalui kegiatan literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69–78.
- Oktarini, M. F. (2020). Pendekatan Sosial Budaya Dalam Penataan Permukiman Tepian Sungai Musi Palembang. *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 200–207.
- Rohmah, T. R. S. (2019). Membangun Kearifan Lokal Melalui Gerakan Literasi Mibanda (micinta baca tulis aksara sunda) di sdn sukahayu kabupaten subang. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Rusmana, A. (2018). Model literasi budaya masyarakat Tatar Karang di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1), 1–10.
- Santoso, W. A. (2021). *Pentingnya Wawasan Nusantara Untuk Menyatukan Berbagai Macam keBudaya*.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Susilo, D. (2017). Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi*, 1(1), 62–72.
- Tohani, E. (2019). PENGUATAN LITERASI BUDAYA BAGI PELAKU SENI BUDAYA DESA KALIREJO, KECAMATAN KOKAP, KABUPATEN KULON PROGO. *JIV- Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), 39–46.
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Implementasi Kebijakan Desa Budaya dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi*, 4(2).
- Tylor, E. B. (1958). Religion in primitive culture. *Harper Torchbooks*, 34.
- Utami, N. I., Kurnia, I., Octafiana, L., & Mursyidah, H. (2018). Engklek geometri: upaya pelestarian permainan tradisional melalui proses pembelajaran matematika di SMP muhammadiyah 4 Surabaya. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 13–20.

Widodo, A., Umar, U., Sutisna, D., & Tahir, M. (2020). Primary school teacher prospective perception of Sasambo local script preservation in NTB. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 116–129.

